

## ANALISIS PENGARUH LITERASI AKAD SYARIAH ANGGOTA KOPERASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBIAYAAN DI KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH BAYTUL IKHTIAR CABANG PAMIJAHAN, KABUPATEN BOGOR, JAWA BARAT

**Muhamad Ichsan Fadilah<sup>1</sup>, Tubagus Rifqy Thantawi<sup>2</sup>,  
dan Mohamad Kharis Mubarok<sup>3</sup>.**

<sup>1, 2, 3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sahid Bogor

<sup>1</sup>ichsanfadilah1@gmail.com, <sup>2</sup>trifqythan@febi-inais.ac.id,

<sup>3</sup>m.kharismubarok@febi-inais.ac.id

### ABSTRACT

*Today's Islamic financial institutions show very rapid progress in all countries that have a Muslim majority and with the development of knowledge and awareness about the prohibitions that have been determined by Islamic sharia. Likewise in Indonesia, which has a majority Muslim population. The purpose on this study is to analyze and explain the influence of Sharia contract literacy which is divided into four factors that are considered to have an influence, namely the knowledge, abilities, attitudes and beliefs of members of KSPPS Baytul Ikhtiar Pamijahan Branch in making decisions to finance at KSPPS Baytul Ikhtiar. The method used on this research is quantitative method with the data collection method using primary data obtained through a questionnaire with a sample of 100 respondents.*

*Keywords: Syariah Akad Literacy, Financing, KSPPS.*

### ABSTRAK

Lembaga keuangan syariah dewasa ini menunjukkan kemajuan yang sangat pesat di seluruh Negara yang mempunyai mayoritas muslim dan dengan berkembangnya pengetahuan dan kesadaran tentang larangan-larangan yang telah ditentukan oleh syariah islam. Begitupun di Indonesia yang memiliki mayoritas penduduk beragama Islam. Tujuan Penelitian ini ialah menganalisis dan menjelaskan tentang pengaruh literasi akad Syariah yang dibagi menjadi empat faktor yang dinilai memiliki pengaruh yaitu pengetahuan, kemampuan, sikap dan keyakinan anggota KSPPS Baytul Ikhtiar Cabang Pamijahan dalam mengambil keputusan untuk melakukan pembiayaan di KSPPS Baytul Ikhtiar. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan metode pengumpulan datanya

menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuisioner dengan jumlah sampel 100 responden.

Kata-kata Kunci : Literasi Akad Syariah, Pembiayaan, KSPPS.

## I. PENDAHULUAN.

Lembaga keuangan syariah dewasa ini menunjukkan kemajuan yang sangat pesat di seluruh Negara yang mempunyai mayoritas muslim dan dengan berkembangnya pengetahuan dan kesadaran tentang larangan-larangan yang telah ditentukan oleh syariah islam. Begitupun di Indonesia yang memiliki mayoritas penduduk beragama Islam. Memulai penerapan bermuamalah dalam urusan keuangan dengan munculnya lembaga keuangan syariah pertama yaitu Bank Muamalat yang lahir pada awal 1990-an berkenaan dengan dimulainya sistem perbankan berbasis syariah yang berasaskan UU No 7 Tahun 1992 yang menjadikan bank dapat mengoperasionalkan bisnisnya dengan sistem bagi hasil. Ketertarikan penulis Setelah munculnya perbankan syariah, hal ini mendorong beberapa pihak untuk mendirikan lembaga keuangan non-bank berbasis syariah seperti koperasi syariah. Koperasi syariah yang pertama kali terbentuk sejak berdirinya *Baitul Maal Wattamwil* oleh BMT Bina Insan Kamil yang lahir pada tahun 1992. Koperasi syariah sendiri memiliki sistem yang sama dengan koperasi konvensional akan tetapi perbedaannya ada pada teknis dalam operasionalnya yang mengedepankan asas-asas syariah yang mengharamkan bunga dan mengusung etika moral dengan meninjau kaidah halal dan haram dalam menjalankan usahannya.

Menurut data Statistik Perbankan Syariah pada bulan Desember 2021 dari Otoritas Jasa Keuangan, tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia masih rendah, hanya sebesar 8,1%, dibandingkan tingkat literasi keuangan konvensional yang persentasenya mencapai 29,5%. Hal ini membuktikan bahwa dari setiap 100 orang, hanya 8 yang paham konsep bisnis Lembaga keuangan syariah. Terjadi kenaikan sebesar 2,26% dari bulan Januari ke bulan Februari dan naik kembali 2,25% ke bulan Maret dan 1,98% pada bulan April.

Baytul Ikhtiar merupakan Lembaga keuangan Syariah yang kegiatannya adalah memberikan pembiayaan dengan akad murabahah dan ijarah kepada masyarakat khususnya pembiayaan mikro yang segmentasinya adalah ibu rumah tangga, petani, buruh, pedagang, dan pelaku UMKM, maka dari itu perlu adanya literasi tentang akad-akad syariah yang dibutuhkan oleh semua pihak yang berhubungan di dalam operasional lembaga keuangan itu sendiri.

Masyarakat tentu memiliki ketertarikan terhadap pembiayaan di lembaga keuangan syariah yang dilatarbelakangi oleh literasi yang dimiliki oleh masyarakat, yang memiliki tujuan jangka panjang dalam peningkatan literasi di masyarakat yang merujuk pada kemampuan individu untuk membaca, menulis, dan memahami informasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karenanya perlu diteliti tentang seberapa

berpengaruhkah literasi akad syariah yang didalamnya memiliki komponen pengetahuan, kemampuan dalam ekonomi, sikap, dan kepercayaan terhadap pengambilan keputusan pembiayaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi akad syariah terhadap pengambilan keputusan pembiayaan yang ada di KSPPS Baytul Ikhtiar.

## II. TINJAUAN PUSTAKA.

Kemampuan seseorang untuk mengolah dan memahami data selama proses membaca dan menulis dikenal sebagai literasi. Definisi literasi sangat berubah seiring dengan tantangan zaman. Pada satu titik, definisi literasi adalah kemampuan membaca dan menulis. Literasi sekarang digunakan dalam arti yang lebih luas. Selain itu, telah memasuki hal yang berkaitan dengan masalah sosial, keuangan, dan politik. Paradigma baru dalam pemahaman literasi dan pembelajaran telah muncul sebagai hasil dari penciptaan definisi literasi baru. Secara etimologi istilah literasi memiliki asal kata yang diambil dari bahasa latin "*litteratus*" yang memiliki arti orang yang belajar. Literasi memiliki hubungan yang erat dalam proses menulis dan membaca dan memiliki tujuan membantu menambah pengetahuan masyarakat melalui cara membaca berbagai informasi bermanfaat, membantu menambah pemahaman individu dalam mengambil kesimpulan atas informasi yang telah dibaca (Sevima, 2020).

Literasi merupakan hal yang berhubungan dengan pengetahuan, dan pengetahuan tersebut bisa mempengaruhi perilaku seseorang, jadi bisa disimpulkan bahwa literasi pada akad syariah adalah

pengetahuan terhadap akad syariah yang sudah diaplikasikan pada lembaga keuangan baik bank maupun non-bank. Literasi akad syariah bisa disamakan dengan literasi keuangan syariah. Yang dewasa ini tengah menjadi hal yang dipelajari di berbagai bidang, termasuk tentang perilaku konsumen. Sehingga literasi keuangan mengacu pada pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan keuangan dan pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari (Dikria & Umi Minarti W, 2016).

Literasi keuangan syariah berbeda dengan literasi keuangan konvensional yang didalamnya memiliki pemahaman mengenai prinsip dasar, akad transaksi, lembaga dan produk keuangan. Pada literasi keuangan syariah adanya perilaku yang diartikan sebagai implementasi yang berdasarkan atas ilmu pengetahuan tentang hukum syariah. Maka bisa disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah adalah pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan untuk tujuan pengambilan keputusan yang sesuai dengan prinsip dasar syariah dan hukum syariah yang kemudian memberikan manfaat bagi masyarakat dikemudian waktu (Lestari, 2020).

Akad syariah pada dasarnya adalah berasal dari bahasa arab yaitu '*uqud*' dalam bentuk jamak atau '*aqd*', yang secara bahasa indonesia memiliki arti mengikat, atau dengan kata lain membuat suatu perjanjian. Dalam hukum islam, '*aqd*' memiliki arti : "gabungan dari suatu penawaran yang biasa disebut dengan *Ijab* dan penerimaan yang biasa disebut *Qabul*. Dari pengertian tersebut bisa disimpulkan bahwa *Ijab* adalah penawaran yang dilakukan oleh pihak pertama dan *Qabul*

adalah penerimaan yang telah dilakukan oleh pihak pertama dan penerima bisa disebut dengan pihak kedua (Malik, 2011).

Keputusan konsumen menurut (Kotler, P., & Keller, 2009) adalah suatu tindakan konsumen yang bertujuan untuk membeli atau tidak terhadap produk. Berdasarkan penelitian (Jalaludin, 2015) keputusan merupakan suatu respon seseorang terhadap berbagai alternatif pilihan yang dilakukan secara sadar dengan cara menganalisa tentang pro dan kontra dari pilihan tersebut bersama konsekuensinya.

Pembiayaan adalah istilah yang digunakan oleh lembaga keuangan syariah dalam operasional transaksinya memberi pinjaman atau yang biasa digunakan oleh masyarakat adalah kegiatan utang-piutang. Dimana pada lembaga keuangan konvensional menggunakan istilah kredit. Adapun istilah pembiayaan atau kredit ini banyak digunakan masyarakat dalam transaksi perbankan konvensional maupun syariah dan pembelian yang tidak dibayar secara tunai (Ilyas, 2015).

Menurut (Ngatimin, 1990), Pengetahuan adalah hasil dari ingatan terhadap teori-teori yang telah dipelajari. Ini melibatkan penghubungan kembali sejumlah besar informasi yang terperinci melalui teori-teori yang relevan. Namun, pengetahuan tidak hanya terbatas pada ingatan semata, tetapi juga melibatkan pemahaman dan penggunaan informasi yang sesuai dengan apa yang disampaikan. Oleh karena itu, pengetahuan memiliki cakupan yang luas dan tersebar. Sedangkan pendapat (Notoadmodjo, 2007) Pengetahuan ialah hasil dari proses mengetahui, yang terjadi dari seseorang telah melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan ini dilakukan

melalui panca indera yang dimiliki oleh manusia, yaitu penginderaan dalam melihat, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Pengetahuan manusia diperoleh melalui apa yang kita lihat dan dengar melalui mata dan telinga kita. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah hasil dari mengetahui yang diperoleh melalui penggunaan panca indera terhadap objek tertentu. Proses penginderaan melalui melihat, mendengar, merasakan, dan berfikir menjadi dasar bagi sikap dan tindakan manusia. Pengetahuan melibatkan ingatan terhadap bahan-bahan yang telah dipelajari, dan dalam banyak kasus melibatkan menghubungkan kembali berbagai informasi yang terperinci melalui teori. Namun, penting untuk dicatat bahwa pengetahuan tidak hanya melibatkan ingatan semata, tetapi juga penggunaan informasi yang sesuai dengan apa yang disampaikan.

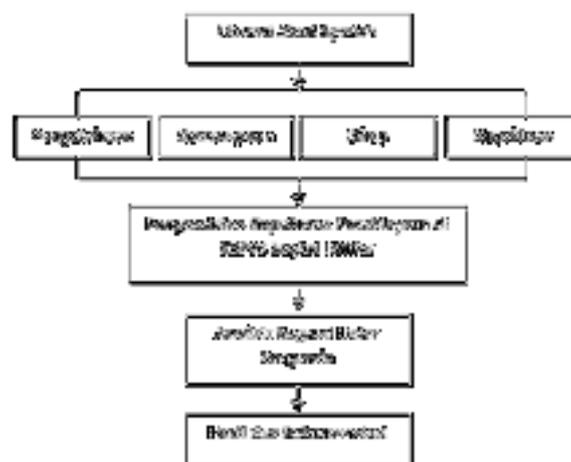
Menurut (Anderson, E.T. & McFarlen, 2007) kemampuan ekonomi adalah tingkat seseorang yang akan mempengaruhi kemampuan untuk mengakses pelayanan pembiayaan yang ada atau tentang ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Kemampuan ekonomi juga kedalam suatu kawasan yang mungkin serta layak untuk dikembangkan sehingga pada kemudian hari menunjukkan perkembangan menjadi sumber dari pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat setempat.

Definisi awal sikap dikemukakan oleh Thurstone dia melihat sebagai jumlah pengaruh yang dimiliki individu terhadap atau menentang suatu objek. Dalam pandangan ini, sikap dipahami sebagai evaluasi atau pandangan subjektif individu

terhadap suatu objek, yang dapat bersifat positif (mendukung) atau negatif (menentang). Beberapa tahun kemudian Allport berpandangan bahwa sikap tidak hanya mencakup evaluasi subjektif terhadap objek, tetapi juga melibatkan aspek kesiapan dan pengorganisasian mental yang lebih kompleks. Sikap dipengaruhi oleh pengalaman individu dan dapat mempengaruhi perilaku, sehingga memiliki dimensi yang dinamis dan mengarahkan individu dalam tindakan dan respons terhadap objek atau situasi tertentu (Setiadi, 2013).

Kepercayaan adalah keyakinan bahwa penyedia jasa dapat menggunakannya sebagai alat untuk menjalin hubungan jangka panjang nasabah yang akan dilayani (Suwarman, 2004). Selain itu Kepercayaan adalah suatu keinginan atau keyakinan suatu pihak dalam pertukaran untuk menjalani suatu hubungan jangka yang panjang untuk mendapatkan hasil kerja yang positif (Yulianto & Waluyo, 2004). Kepercayaan nasabah dapat dipahami sebagai bersedianya satu pihak untuk menanggung risiko dari perbuatan pihak lain yang didasari harapan bahwa pihak lain akan melakukan perbuatan penting kepada pihak yang mempercayainya, terlepas dari kemampuan untuk mengawasi dan mengandalkan tindakan pihak dipercaya. Kepercayaan memang dapat dianggap sebagai penilaian hubungan antara seseorang dengan orang lain dalam konteks transaksi tertentu. Dalam lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian, kepercayaan menjadi sangat penting karena masyarakat sering kali harus bergantung pada orang lain atau entitas lain untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan mereka (Priansa, 2017).

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini bisa divisualisasikan sebagai berikut:



Gambar II.1.  
Gambar Kerangka Pemikiran.

Pada penelitian ini memiliki empat variabel independen dan satu variabel dependen, keempat variabel independen itu ialah pengetahuan, kemampuan, sikap, dan keyakinan akad syariah yang diteliti apakah berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pembiayaan.

### III. METODE PENELITIAN.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berjenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian menggambarkan proses sistematis dan objektif yang melibatkan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data untuk memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Penelitian merupakan kegiatan intelektual yang mendalam dan melibatkan langkah-langkah yang terstruktur untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik

tentang fenomena yang diteliti. (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini dilakukan kepada anggota aktif KSPPS Baytul Ikhtiar Cabang Pamijahan pada bulan maret hingga mei 2022. Jenis data yang digunakan adalah angka (*numerical*) dengan tujuan menjelaskan fenomena dari kuisisioner (Firdaus, 2012). Jenis penelitian ini Deskriptif Analitik yang digunakan untuk mengetahui peranan antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu peranan antara Pengetahuan, Kemampuan, Sikap, dan Keyakinan terhadap Pengambilan keputusan pembiayaan. Desain atau rancangan yang digunakan adalah cross sectional yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada waktu yang bersamaan atau sekali waktu (Alimul, 2003). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Anggota KSPPS Baytul Ikhtiar Cabang Pamijahan yang memiliki total Populasi 1942. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan pendekatan Tabachic & Fidell ialah jumlah variabel independent dikalikan 10-25. Jumlah sampel yang dibutuhkan berada pada kisaran 40-100 Oleh karena itu, jumlah sampel yang digunakan 100 sampel, karena apabila ukuran sampel yang diambil 40, jumlah sampel menjadi terlalu kecil sehingga diputuskan memilih 100 sampel sebagai jumlah sampel terbesar.

Pengolahan dan analisis data pada penelitian ini menggunakan beberapa metode diantaranya melakukan Uji Instrumen yang didalamnya terdapat Uji validitas untuk mengetahui apakah alat ukur disusun untuk mengukur dengan tepat. Uji Reliabilitas untuk menggambarkan stabilitas pengukuran alat

yang digunakan. Transformasi Data untuk mengolah data ordinal menjadi interval. Kemudian dengan melakukan Uji Asumsi Klasik yang harus dilakukan untuk menentukan apakah model regresi yang layak digunakan atau tidak dalam tahap pengujian, didalamnya terdapat Uji Normalitas, Uji Heteroskedasitas, Uji Multikoloniaritas dan Uji Autokorelasi.

Pengujian hipotesis yang pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menjawab permasalahan. Analisis regresi linear terkait dengan uji variabel dependen dan variabel independen, dengan memperkirakan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen yang didasarkan pada nilai-nilai variabel independen (Ghazali, 2013). Untuk variabel independen digunakan Linier Regresi Berganda, karena variabel independen memiliki lebih dari dua variabel. Perumusan matematika dari pengaruh signifikan variabel pengetahuan X1, kemampuan X2, Sikap X3, dan keyakinan X4 terhadap pengambilan keputusan pembiayaan (Y) adalah:  $Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \beta 4X4 e$ .

Uji Simultan (Uji Statistik F) yang bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukan kedalam model yang mempunyai pengaruh secara berbarengan terhadap variabel dependen atau terikat (Ghazali, 2013). Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter model sama dengan nol, atau:  $H_0 : \beta 1 = \beta 2 = \dots = \beta k = 0$ . Artinya apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang nyata terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau :  $H_a : \beta 1 \neq$

$\beta_2 \neq \dots \neq \beta_k \neq 0$ . Artinya semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghazali, 2013, p. 98). Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang akan diuji adalah apakah suatu parameter ( $\beta_i$ ) sama dengan nol, atau:  $H_0 : \beta_i = 0$ . Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang nyata terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:  $H_a : \beta_i \neq 0$ . Artinya variabel tersebut merupakan penjelas nyata terhadap variabel dependen. Dan Uji Koefisien Determinasi yang bertujuan untuk menunjukkan berapa besar pengaruh kesembilan variabel yang diteliti, maka dihitung koefisien determinasi dengan asumsi faktor-faktor lain diluar variabel dianggap konstan atau tetap. Apabila koefisien determinasi = 0, yang artinya pengaruh variabel X terhadap variabel Y lemah dan apabila koefisien determinasi = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat.

#### **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.**

##### **IV.1. Gambaran Umum KSPPS Baytul Ikhtiar.**

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Baytul Ikhtiar awalnya merupakan program yang dirintis oleh Yayasan Peramu yang bekerjasama dengan Yayasan Baitul Maal Bogor pada tahun 1998. Program tersebut memiliki

tujuan melayani masyarakat lapisan terbawah dengan sistem yang diadopsi dari Grameen Bank yang berprinsip syariah. Pada tahun 1999, kegiatan ini berganti nama menjadi Kelompok Ikhtiar Swadaya (KIS), yang kemudian menjadi titik mula berdirinya Koperasi Simpan Pinjam Baytul Ikhtiar yang ada saat ini.

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Baytul Ikhtiar Cabang Pamijahan berdiri pada tahun 2013 setelah menjadi Unit dari KSPPS Baytul Ikhtiar Cabang Ciampea sejak 2011 silam. KSPPS Baytul Ikhtiar Cabang Pamijahan. Pada tahun 2022 KSPPS Baytul Ikhtiar Cabang Pamijahan memiliki 2.236 anggota yang terdiri dari 165 kelompok yang tersebar 21 Desa di 3 Kecamatan, 143 kelompok di Kecamatan Pamijahan, 18 kelompok di Kecamatan Cibungbulang, dan 4 kelompok di Kecamatan Leuwiliang. KSPPS Baytul Ikhtiar memiliki Visi menjadi Lembaga keuangan mikro Syariah terbaik, dan memiliki misi memberdayakan perempuan dari keluarga berpendapatan rendah melalui pelayanan jasa keuangan mikro berbasis Syariah dan Pendidikan berkelanjutan. KSPPS Baytul Ikhtiar juga memiliki nilai prinsip yang merupakan sebuah keyakinan dan sebagai prinsip dasar mendalam yang diekspresikan melalui tingkah laku karyawan sehari-hari, membimbing dan membawa komitmen untuk keunggulan organisasi dalam jangka panjang. Prinsip tersebut ada pada singkatan dalam kata Ikhtiar, yaitu Integritas, Kekeluargaan, Harmonis, Transparan, Istiqomah, Adil dan Responsif. Dan memiliki motto "Tumbuh, Bangkit, dan Berbagi Bersama Anggota. Bersama Menuju Harapan".

Anggota KSPPS Baytul Ikhtiar Cabang Pamijahan adalah masyarakat

dengan jenis kelamin perempuan yang berasal dari beberapa golongan, yaitu Ibu Rumah Tangga, buruh, petani, dan pelaku UMKM yang didalam sistem keanggotaannya mengharuskan melakukan pendaftaran dan juga mengikuti peraturan yang ada telah ditentukan oleh KSPPS Baytul Ikhtiar selanjutnya anggota dapat memulai menabung dan melakukan pembiayaan yang alokasinya bisa dalokasikan untuk permodalan usaha, Pendidikan, maupun pembelian aset. Karakteristik responden pada penelitian ini pertama dikelompokkan berdasarkan usia, pendidikan terakhir dan penghasilan perbulan yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel IV.1.  
 Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase (%)
< 27	14	14%
28-38	33	33%
39-49	45	45%
>50	8	8%
Total	100	100%

Sumber: Data Diolah, 2022.

Tabel IV.2.  
 Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SD	27	27%
SMP	48	48%
SMA	21	21%
S1	4	4%
Total	100	100%

Sumber: Data Diolah, 2022.

Tabel IV.3.

Penghasilan Perbulan Responden

Penghasilan	Jumlah	Persentase (%)
< Rp. 1.000.000	17	17%
RP. 1.100.000 - Rp 2.900.000	31	31%
RP. 3.100.000 - Rp 4.900.000	36	36%
> Rp. 5000.000	16	16%
Total	100	100%

Sumber: Data Diolah, 2022.

## IV.2. Uji Instrumen.

### IV.2.1. Uji Validitas.

Uji ini dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing dari item pernyataan variabel Pengetahuan (X1), Kemampuan (X2), Sikap (X3), Keyakinan (X4), dan Keputusan Pembiayaan (Y). Dengan membandingkan nilai  $R_{hitung}$  (correlation product moment) dengan nilai  $R_{tabel}$  menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$ , maka  $n = 100 - 2$  diperoleh hasil untuk  $R_{tabel}$  sebesar 0.1966. Dalam pengujian ini penulis menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) Versi 21. Untuk lebih jelasnya, hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.4.  
 Uji Validitas

N o	Indikator	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	X <sub>1.1</sub>	0,627	0.196 6	Valid
2	X <sub>1.2</sub>	0,664	0.196 6	Valid
3	X <sub>1.3</sub>	0,617	0.196 6	Valid
4	X <sub>1.4</sub>	0,616	0.196 6	Valid
5	X <sub>1.5</sub>	0,551	0.196 6	Valid
6	X <sub>2.1</sub>	0,579	0.196 6	Valid
7	X <sub>2.2</sub>	0,660	0.196 6	Valid
8	X <sub>2.3</sub>	0,468	0.196 6	Valid
9	X <sub>2.4</sub>	0,508	0.196 6	Valid
10	X <sub>2.5</sub>	0,648	0.196 6	Valid
11	X <sub>3.1</sub>	0,726	0.196 6	Valid
12	X <sub>3.2</sub>	0,664	0.196 6	Valid
13	X <sub>3.3</sub>	0,767	0.196 6	Valid
14	X <sub>3.4</sub>	0,614	0.196 6	Valid
15	X <sub>3.5</sub>	0,669	0.196 6	Valid
16	X <sub>4.1</sub>	0,642	0.196 6	Valid
17	X <sub>4.2</sub>	0,655	0.196 6	Valid
18	X <sub>4.3</sub>	0,670	0.196 6	Valid
19	X <sub>4.4</sub>	0,499	0.196 6	Valid

20	X <sub>4.5</sub>	0,517	0.196 6	Valid
21	Y <sub>1.1</sub>	0,628	0.196 6	Valid
22	Y <sub>1.2</sub>	0,641	0.196 6	Valid
23	Y <sub>1.3</sub>	0,648	0.196 6	Valid
24	Y <sub>1.4</sub>	0,724	0.196 6	Valid
25	Y <sub>1.5</sub>	0,843	0.196 6	Valid

Sumber: Data Diolah, 2022.

Dari tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa nilai validitas tiap item pertanyaan lebih besar dari r tabel 5% ( $\alpha = 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa tiap-tiap item variabel adalah valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan, sikap, kemampuan, keyakinan dan pengambilan keputusan.

#### IV.2.2. Uji Reliabilitas.

Tabel IV.5.  
 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X <sub>1</sub>	0,865	Reliabel
X <sub>2</sub>	0,841	Reliabel
X <sub>3</sub>	0,900	Reliabel
X <sub>4</sub>	0,843	Reliabel
Y	0,903	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2022.

Nilai reliabilitas variabel pada tabel 5 di atas memberikan indikasi bahwa kehandalan kuisisioner yang digunakan sebagai alat pengukur termasuk pada kategori berkorelasi kuat untuk tiap variabel tersebut. Karena setiap nilai lebih

dari 0,60 artinya semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

### IV.3. Uji Asumsi Klasik.

#### IV.3.1. Uji Normalitas.

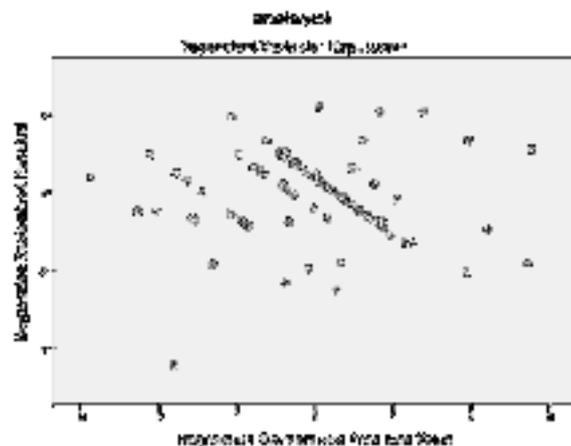
Tabel IV.6.  
 Uji Normalitas  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandar dized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,37430545
	Absolute	,105
Most Extreme Differences	Positive	,075
	Negative	-,105
Kolmogorov-Smirnov Z		1,046
Asymp. Sig. (2-tailed)		,224

Sumber: Data Diolah, 2022.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai KS = 1,046 dengan nilai sig = 0.224 > 0,05. Kesimpulan data menyatakan bahwa data didistribusikan normal.

#### IV.3.2. Uji Heteroskedasitas.



Gambar IV.1.  
 Uji Heteroskedasitas  
 Sumber: Data Diolah, 2022.

Berdasarkan grafik scatterplot dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah nilai Y = 0. Berdasarkan grafik scatterplot, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa tidak ada heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

#### IV.3.2. Uji Multikolonieritas.

Tabel IV.7.  
 Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Pengetahuan	,356	2,808
Kemampuan	,354	2,822
Sikap	,265	3,769
Keyakinan	,452	2,214

Sumber: Data Diolah, 2022.

Berdasarkan hasil perhitungan variabel independen (produk, harga, tempat, promosi, religiusitas, pengetahuan, biaya administrasi, kualitas pelayanan dan

kemampuan ekonomi) dari Variance Inflation Factor (VIF) menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai  $VIF > 0,10$  jadi dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Menurut (Ghazali, 2013) nilai cutoff yang umum digunakan untuk menunjukkan multikolonieritas ialah jika nilai tolerance  $> 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF < 0,10$ .

### IV.3.3. Uji Autokorelasi.

Tabel IV.8.  
 Uji Autokorelasi  
 Model Summary<sup>b</sup>

Model	Change Statistics			Durbin-Watson
	df1	df2	Sig. F Change	
1	4 <sup>a</sup>	95	,000	1,979

Sumber: Data Diolah, 2022.

Dari hasil data di atas menunjukkan model nilai DW sebesar 1,979. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi pada model regresi.

### IV.4. Uji Regresi Linear Berganda.

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda dan aplikasi yang digunakan untuk menganalisis adalah SPSS 21 sebagai berikut:

Tabel IV.9.  
 Rekapitulasi Hasil Perhitungan

Subjek	Variabel Terikat	Variabel Bebas				
		Y	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>
Constant	a	1,436				
Koefisien Regresi	B <sub>1</sub>		0,391			
	B <sub>2</sub>			-0,280		
	B <sub>3</sub>				0,268	
	B <sub>4</sub>					0,475
Uji t			4,028	-2,773	2,573	5,284
Uji F			49,340			
Koefisien Determinasi		0,661				

Sumber: Data Diolah, 2022.

$$Y = 1436 + 0,391 X_1 + 0,280 X_2 - 0,268 X_3 + 0,475 X_4$$

Keterangan:

- Y = Variabel terikat, keputusan pembiayaan.
- X<sub>1</sub> = Pengetahuan
- X<sub>2</sub> = Kemampuan
- X<sub>3</sub> = Sikap
- X<sub>4</sub> = Kepercayaan
- e = Standard Error

### IV.5. Uji Parsial (Uji Statistik t).

Uji Parsial menghasilkan hal sebagai berikut:

1. Variabel Pengetahuan (X<sub>1</sub>).

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel ini sebesar 4,028 dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan uji dua arah dan  $\alpha = 5\%$  (0,05) sebesar 1.98447. Hasil uji tersebut menunjukkan dan nilai  $t_{hitung}$  4,028  $>$   $t_{tabel}$  1.98447 dengan nilai sig 0.000  $<$  0,05. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan ( $X_1$ ) secara parsial atau terpisah berpengaruh nyata terhadap variabel terikat pengambilan keputusan pembiayaan.

2. Variabel Kemampuan ( $X_2$ ).

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel ini sebesar 2,773 dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan uji dua arah dan  $\alpha = 5\%$  (0,05) sebesar 1.98447. Hasil uji tersebut menunjukkan dan nilai  $t_{hitung}$   $2,773 > t_{tabel}$  1.98447 dengan nilai sig  $0,007 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kemampuan ( $X_2$ ) secara parsial atau terpisah berpengaruh nyata terhadap variabel terikat pengambilan keputusan pembiayaan.

3. Variabel Sikap ( $X_3$ ).

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel ini sebesar 2,573 dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan uji dua arah dan  $\alpha = 5\%$  (0,05) sebesar 1.98447. Hasil uji tersebut menunjukkan dan nilai  $t_{hitung}$   $2,573 > t_{tabel}$  1.98447 dengan nilai sig  $0,012 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Sikap ( $X_3$ ) secara parsial atau terpisah berpengaruh nyata terhadap variabel terikat pengambilan keputusan pembiayaan.

4. Variabel Keyakinan ( $X_4$ ).

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel ini sebesar 5,284 dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan uji dua arah dan  $\alpha = 5\%$  (0,05) sebesar 1.98447. Hasil uji tersebut menunjukkan dan nilai  $t_{hitung}$   $5,284 > t_{tabel}$  1.98447 dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Keyakinan ( $X_4$ ) secara parsial atau

terpisah berpengaruh nyata terhadap variabel terikat pengambilan keputusan pembiayaan.

#### IV.6. Uji Simultan (Uji Statistik f).

Berdasarkan pengujian statistik, maka dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 49,430, sedangkan nilai  $F_{tabel}$  distribusi dengan tingkat kesalahan 0,05 adalah sebesar 2,70. Hal ini berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $49,430 > 2,70$ ) dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, kemampuan, sikap, dan keyakinan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat pengambilan keputusan pembiayaan.

#### IV.7. Uji Koefisien Determinasi.

Nilai Adjusted R Square = 0.661 atau 66,1 %. Hal ini berarti bahwa variabel independen (pengetahuan, kemampuan, sikap, dan keyakinan) mempengaruhi variabel dependen (pengambilan keputusan pembiayaan) dengan nilai 66,1%, sedangkan sisanya 33,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang tidak dipergunakan dalam penelitian ini.

#### IV.8. Pembahasan.

##### IV.8.1. Pengaruh Pengetahuan terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh dan nyata terhadap pengambilan keputusan pembiayaan di KSPPS Baytul Ikhtiar hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$   $4,028 > t_{tabel}$  1.98447 dengan nilai tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Koefisien regresi

variabel pengetahuan ( $X_1$ ) dengan nilai 0,391 artinya jika pengetahuan mengalami kenaikan satu satuan, maka pengambilan keputusan pembiayaan di KSPPS Baytul Ikhtiar akan mengalami peningkatan 0,391.

Berdasarkan hasil penelitian melalui kuisioner tentang pengetahuan maka diperoleh gambaran bahwa variabel  $X_1$  pengetahuan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pembiayaan di KSPPS Baytul Ikhtiar dikarenakan ketika masyarakat memutuskan untuk pembiayaan KSPPS Baytul Ikhtiar karena pengetahuan tentang akad yang sudah ada disetiap individu anggota sehingga pengetahuan berpengaruh dalam penelitian ini.

#### **IV.8.2. Pengaruh Kemampuan terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemampuan berpengaruh dan nyata terhadap pengambilan keputusan pembiayaan di KSPPS Baytul Ikhtiar hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} 2,773 > t_{tabel} 1.98447$  dengan nilai tingkat signifikan  $0.007 < 0,05$ . Koefisien regresi variabel Kemampuan ( $X_2$ ) dengan nilai -0.280 Artinya jika kemampuan mengalami kenaikan satu satuan, maka minat masyarakat akan mengalami penurunan -0.280.

Berdasarkan hasil penelitian melalui kuisioner tentang produk maka diperoleh gambaran bahwa variabel  $X_2$  kemampuan ekonomi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pembiayaan di KSPPS Baytul Ikhtiar dikarenakan ketika anggota memilih mengajukan pembiayaan di KSPPS Baytul Ikhtiar mengutamakan kemampuan ekonomi, sehingga berpengaruh dalam penelitian ini.

#### **IV.8.3. Pengaruh Sikap terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemampuan berpengaruh dan nyata terhadap pengambilan keputusan pembiayaan di KSPPS Baytul Ikhtiar hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} 2,573 > t_{tabel} 1.98447$  dengan nilai tingkat signifikan  $0.012 < 0,05$ . Koefisien regresi variabel sikap ( $X_3$ ) dengan nilai 0,268 artinya jika sikap mengalami kenaikan satu satuan, maka pengambilan keputusan pembiayaan di KSPPS Baytul Ikhtiar akan mengalami peningkatan 0,268.

Berdasarkan hasil penelitian melalui kuisioner tentang sikap maka diperoleh gambaran bahwa variabel  $X_3$  sikap berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pembiayaan di KSPPS Baytul Ikhtiar dikarenakan ketika masyarakat memilih mengajukan pembiayaan di KSPPS Baytul Ikhtiar mengutamakan sikap dengan kebiasaan dan kebutuhan yang membuat keputusan pembiayaan di KSPPS Baytul Ikhtiar sehingga sikap berpengaruh dalam penelitian ini.

#### **IV.8.4. Pengaruh Keyakinan terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemampuan berpengaruh dan nyata terhadap pengambilan keputusan pembiayaan di KSPPS Baytul Ikhtiar hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} 5,284 > t_{tabel} 1.98447$  dengan nilai tingkat signifikan  $0.000 < 0,05$ . Koefisien regresi variabel Keyakinan  $X_4$  dengan nilai 0,475 artinya jika keyakinan mengalami kenaikan satu satuan, maka pengambilan keputusan akan mengalami peningkatan 0,475.

Berdasarkan hasil penelitian melalui kuisioner tentang akad syariah

maka diperoleh gambaran bahwa variabel  $X_4$  keyakinan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pembiayaan di KSPPS Baytul Ikhtiar dikarenakan ketika anggota memilih mengajukan pembiayaan di KSPPS Baytul Ikhtiar mengutamakan keyakinan, sehingga berpengaruh dalam penelitian ini.

## V. SIMPULAN.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Pengaruh Literasi Akad Syariah Anggota KSPPS Baytul Ikhtiar Cabang Pamijahan terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan di KSPPS Baytul Ikhtiar. Berdasarkan pertanyaan atas pertanyaan penelitian adakah pengaruh literasi akad Syariah terhadap pengambilan keputusan pembiayaan anggota KSPPS Baytul Ikhtiar Cabang Pamijahan secara parsial dan secara simultan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial pengetahuan, kemampuan, sikap, dan keyakinan berpengaruh nyata terhadap pengambilan keputusan pembiayaan anggota KSPPS Baytul Ikhtiar.
2. Secara simultan pengetahuan, kemampuan, sikap dan keyakinan berpengaruh nyata terhadap pengambilan keputusan anggota KSPPS Baytul Ikhtiar Cabang Pamijahan dengan melihat nilai dari hasil koefisien determinasi adjusted R Square sebesar 0,661 atau 66,1% selebihnya 33,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan di penelitian ini.

Sebagaimana hasil dalam penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal

diantaranya tentang pengetahuan akad syariah anggota untuk bisa mengembangkan pengetahuannya terhadap akad syariah selain akad yang digunakan oleh KSPPS Baytul Ikhtiar, dengan melakukan kegiatan pendampingan secara berangsur disetiap pekan dalam pertemuan pelayanan oleh Tenaga Pendamping Lapangan, atau dengan melakukan kegiatan khusus di waktu tertentu seperti di hari perkoperasian, maupun pada peringatan hari besar seperti maulid, isra mi'raj, dan tahun baru hijriyah. Karena dalam penelitian ini, pengetahuan anggota KSPPS Baytul Ikhtiar memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan melakukan pembiayaan. KSPPS Baytul Ikhtiar juga perlu terus mengkaji dan mengembangkan pelayanan terhadap masyarakat yang memiliki kemampuan yang kurang kuat dalam keuangan, guna bisa menggapai masyarakat berpenghasilan rendah untuk bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan meningkatkan pelayanan KSPPS Baytul Ikhtiar di masyarakat, karena dalam penelitian ini kemampuan ekonomi anggota memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan pembiayaan. Sikap anggota yang sudah terbiasa melakukan pembiayaan dengan akad Syariah perlu dipertahankan karena sikap dalam akad Syariah memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan. Untuk keyakinan KSPPS Baytul Ikhtiar perlu untuk terus menguatkan keyakinan anggota terhadap akad Syariah, dengan menjelaskan manfaat akad Syariah karena keyakinan ini memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan pembiayaan di KSPPS Baytul Ikhtiar.

Diharapkan bagi peneliti-peneliti selanjutnya dapat melakukan atau

mengumpulkan jumlah sampel tidak hanya dikalangan anggota KSPPS Baytul Ikhtiar Cabang Pamijahan. Dan diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel di banyak cabang KSPPS Baytul Ikhtiar sesuai dengan penelitian tentang Akad Syariah.

#### DAFTAR PUSTAKA.

- Alimul, A. A. (2003). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Salemba Medika.
- Anderson, E.T. & McFarlen, J. (2007). *Buku Ajar Keperawatan Komunitas Teori dan Praktik community as partner: Theory and Practice in Nursing*.
- Dikria, O., & Umi Minarti W, S. (2016). Pengaruh Literasi dan Pengenalan Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 9, 142.
- Firdaus, A. (2012). *Metode Penelitian*. Jelajah Nusa.
- Ghazali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ilyas, R. (2015). Konsep Pembiayaan dalam Perbankan Syari'ah. *Jurnal Penelitian*, Vol. 9, 185–186.
- Jalaludin, O. A. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Konsumen mengenai Perbankan Syariah terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Wadiah*. BPS DKI Jakarta.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *Marketing Management*. in *Pearson Education, Inc.* (13th ed., Vol. 1). Pearson Education, Inc.
- Lestari, N. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Malik, A. (2011). *Ekonom Syariah*. <https://ekonomisyariah.wordpress.com/2011/12/05/pengertian-akad-dalam-transaksi-syariah/>
- Ngatimin. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Abadi.
- Notoadmodjo. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta.
- Priansa, D. J. (2017). *Komunikasi Pemasaran Terpadu pada Era Media*. CV Pustaka Setia.
- Setiadi, N. J. (2013). *Perilaku Konsumen*. PT Kharisma Putra Utama.
- Sevima. (2020). *Pengertian Literasi Menurut Para Ahli, Tujuan, Manfaat, Jenis dan Prinsip*. Sevima. <https://sevima.com/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip/>
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suwarman, U. (2004). *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Penerbit.

Yulianto, G., & Waluyo, P. (2004).  
Pengaruh Keefektifan Komunikasi,  
Kualitas Teknikal, Kualitas  
Fungsional dan Kepercayaan pada  
Komitmen Keterhubungan Bandara  
Ahmad Yani Semarang. *Telaah  
Manajemen, Magister Manajemen  
STIE Stikubank Semarang, 1.*